

**KKN TEMATIK- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ERA PANDEMI COVID-19 DESA KARANGNONGKO KABUPATEN KLATEN**Jarot Prasetyo¹, M Pujo Darmo¹, Dandang Setyawanti¹, Hersulastuti¹, Cahaya Nugrahani¹¹Universitas Widya Dharma, Klaten, Jawa TengahEmail: jarotprasetyopakje@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci:</p> <p>KKN Tematik, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, pembelajaran</p> <p>Diterima: 13-07-2021</p> <p>Disetujui: 05-01-2022</p> <p>Dipublikasikan: 28-01-2022</p>	<p>Kegiatan KKNT-PPM era Pandemi Covid 19 di Desa Karangnongko Kabupaten Klaten bertujuan untuk memperbaiki sistem pengelolaan Desa Wisata di era pandemi. Kegiatan ini merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi keluarga Model kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) <i>Entrepreneurship Capacity Building</i> dan 2) <i>Technology and Literacy Knowledge Transfer</i>. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka beberapa rencana kegiatan diusulkan dalam pelaksanaan Program KKNT-PPM di Desa Karangnongko sebagai berikut: (a) Pembentukan Lembaga Pengelola Desa Wisata (b) Pembentukan jaringan pemasaran baru (<i>distribution channel</i>) Desa Wisata era pandemi Covid 19 (c) Pelatihan dan pengembangan kerajinan lokal dan (d) Model Pembelajaran anak SD era pandemi. Dari kegiatan diperoleh simpulan pembelajar antusias untuk mengikuti program. Evaluasi kegiatan dilakukan pasca KKNT-PPM kegiatan wirausaha mikro ibu-ibu masih tetap berjalan dengan omset mingguan mampu menambah pendapatan rumah tangga. Telah terbentuk badan resmi pemberdayaan desa wisata di Desa Karangnongko serta muncul semangat wirausaha di era kenormalan baru pasca pandemi Covid-19 di kalangan warga</p>
<p>Keyword:</p> <p>Thematic KKN, Tourism village, people empowerment, learning</p>	<p>Abstract</p> <p>The activity of KKNT-PPM in covid-19 pandemic era in Karangnongko Village, Klaten Regency aims to improve the management system of the tourism village in the pandemic era. This is an effort to increase the communities participation in family economic development, The models which is done include 1) <i>Entrepreneurship Capacity Building</i> and 2) <i>Technology and Literacy Knowledge Transfer</i>. To achieve the goals, several activity plans are proposed in the implementation of the KKNT-PPM Program in Karangnongko Village as follows. a) Establishment of a Tourism Village Management Institution, b) Formation a new marketing network in Tourism Village (<i>distribution channel</i>) in the covid-19 pandemic era, c) Training and developing the local crafts, and d) Learning model for elementary school students in pandemic era. From those activities, there is a positive result which is obtained where the society, learners, were enthusiastic in joining program and it is led to the formation of a foundation for empowering tourism village and entrepreneurship in the new normal after covid-19 pandemic</p>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini menghantam semua sektor ekonomi di Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishutama menyatakan devisa dari sektor wisata tahun ini diproyeksikan anjlok hingga separuhnya. Kunjungan wisatawan juga menurun drastis dimana tahun lalu kunjungan wisatawan bisa mencapai 16 juta wisatawan. Tahun ini hanya dimungkinkan sekitar 5 juta wisatawan saja (TravelDetik.com, 2020)

Penyebaran Covid-19 terjadi secara masif di Kabupaten Klaten selama delapan bulan terakhir. Semua Kecamatan di Kabupaten Klaten memiliki kategori warna merah untuk tingkat kerawanan pandemi. Masifnya penyebaran Covid-19 mengakibatkan Pemerintah Kabupaten Klaten meliburkan sekolah, menghentikan *Klaten Car Free Day*, menunda sejumlah kegiatan yang melibatkan massa serta menutup secara resmi sejumlah obyek wisata dan desa wisata. Penutupan desa wisata yang merupakan akibat bencana nasional non-alam menjadi pukulan lanjut dengan merosotnya pendapatan bagi pengelola dan komunitas desa wisata di Kabupaten Klaten.

Desa wisata menurut Kertajaya [2015] merupakan cerminan pariwisata 3.0, *human spirit* artinya yang dijual budaya dan komunitas. Apabila nilai 1.0 pariwisata biasa, nilai 2.0 produk yang dijual dengan tampilan lebih baik serta nilai 2.0 yang dijual *service*. Supaya desa wisata lebih berkembang, urban wisata perlu dibenahi. Jika diamati, desa wisata yang sukses umumnya muncul dari bawah seperti hasil kegiatan pengabdian di desa Somongari [Harjito dan Golda, 2018]. Penelitian dan pengabdian masyarakat tema desa wisata di Kabupaten Klaten telah dilakukan peneliti dan pengabdian lain dari berbagai aspek antara lain aspek budaya [Sari, 2016], sumber daya manusia [Sidik dan Nasution, 2019], aspek lingkungan [Puswira, 2016] dan [Herayomi, 2010] serta aspek material wisata desa [Herawan dan Murinto, 2017]

Desa Karangnongko Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten memiliki potensi ekonomi beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan desa wisata. Keberagaman potensi tersebut menjadi kekuatan dan peluang untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Apabila kekuatan dan peluang tersebut tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut akan menjadi kelemahan dan ancaman. Potensi-potensi wisata yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk digali dan diinventarisasi guna dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik wisata. Kesemuanya memerlukan suatu pengetahuan yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait/ stakeholders dalam proses pemberdayaan masyarakat. Masyarakat desa harus lebih banyak berperan karena mereka yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang mereka miliki. Potensi-potensi tersebut dapat dibuat dalam suatu paket sebagai daya tarik wisata.

Masyarakat di Desa Karangnongko sebagian besar berlatar pendidikan rendah yaitu lulusan SD dan SMP. Mereka banyak yang berusia lanjut dengan mayoritas profesi sebagai petani. Di Desa Karangnongko terdapat 2 candi kuno yaitu Candi Merak dan Candi Karangnongko. Karena

lemahnya sumber daya masyarakat disekitar candi, mereka belum memiliki arahan tentang pengembangan desa wisata candi. Masih banyak yang harus dioptimalkan di kedua candi tersebut agar menjadi daya tarik wisatawan. Paket wisata *trekking* candi sesuai protokol kesehatan Covid-19 dan budaya masyarakat bertani bisa diwujudkan menjadi potensi untuk dijadikan satu paket wisata menarik pasca era kenormalan baru. Dengan demikian, seluruh potensi yang ada, baik potensi alam, potensi budaya, potensi sumber daya manusia dan potensi spiritual dapat dikelola dengan sistem pengelolaan kearifan lokal. Kesemuanya bermuara pada manfaat positif terhadap Desa Karangnongko termasuk kegiatan konservasinya.

Dibalik potensi yang ada tentu diperlukan sebuah pengelolaan dan penanganan yang khusus agar potensi tersebut berdampak positif terhadap masyarakat. Upaya pengelolaan potensi Desa Karangnongko untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata masih dijumpai kendala/ masalah sebagai berikut : (1) belum terbentuk badan pengelola berbasis Masyarakat untuk mengelola potensi desa Wisata, (2) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk menjadi pelaku utama dalam pengelolaan Desa Wisata, (3) masih banyak warga desa yang belum mandiri secara ekonomi serta terdampak akibat resesi ekonomi sehingga perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan di era pandemi Covid-19.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, beberapa usulan yang diajukan dalam pelaksanaan program KKNT- PPM di Desa Karangnongko era pandemi Covid-19 sebagai berikut: a) pembentukan badan pengelola desa wisata Karangnongko, b) menginventarisasi potensi wisata Desa, c) mempersiapkan paket wisata unggulan Desa seperti *trekking* susur candi, kehidupan desa dan kuliner lokal sesuai protokol kesehatan pandemi Covid-19 [WHO, 2020], d) mengembangkan semangat ketrampilan wirausaha ibu-ibu membuat cinderamata lokal yang mencerminkan identitas Desa Karangnongko, e) model pembelajaran baru siswa SD di era pandemi covid-19.

Beberapa pihak dilibatkan sebagai mitra untuk tercapai sinergi kegiatan KKNT PPM Unwidha antar lain kelompok karang taruna sadar wisata Desa Karangnongko, Ibu-ibu PKK Dasawisma Desa Karangnongko, Pemerintah Desa dan BPD Desa Karangnongko, Bumdes Desa Karangnongko serta guru dan siswa SDN Karangnongko untuk mempersiapkan pembelajaran literasi dan numerasi baru era pandemi Covid-19.

METODE

Metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu diperlukan data potensi wisata desa dan eksekusi program pemberdayaan ekonomi masyarakat era Pandemi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat KKN

Tematik Unwidha Klaten dilaksanakan pada bulan Agustus- September 2020. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data melalui survei lapangan
- b. Identifikasi masalah lapangan
- c. Program pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan masyarakat Desa Karangnongko

Sosialisasi kewirausahaan dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus memotivasi ibu-ibu di desa memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menghasilkan pendapatan mandiri di era pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan program KKNT PPM

Kegiatan KKNT PPM Unwidha telah dilaksanakan dengan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Telah terbentuk Badan Pengelola Desa Wisata Desa Karangnongko melalui musyawarah komunitas warga
2. Telah dilaksanakan aktivitas baru paket Desa Wisata dalam bentuk kegiatan media sosial dan internet untuk ditawarkan kepada wisatawan. Aktivitas tersebut memuat *something to see*, *something to do*, *something to buy* dan *something to learn*
3. Telah dilakukan *penyiapan lahan pertanian/ perkebunan* kelompok tani sebagai lokasi kegiatan wisata agro serta telah disiapkan rumah penduduk sebagai tempat menginap bagi wisatawan sesuai protokol kesehatan Covid 19
4. Telah dibangun pusat kuliner lokal khas Desa Karangnongko serta pembelajaran pemasaran daring,
5. Pelatihan kompetensi di bidang pariwisata, khususnya bagi kelompok sasaran melalui pelatihan bahasa Inggris bagi remaja desa
6. Tersusun paket wisata *trekking susur candi dan kehidupan desa*. Kegiatan ini melibatkan berbagai komponen masyarakat Desa Karangnongko. Jalur-jalur untuk kegiatan *trekking* disusun dan dikemas sedemikian rupa sesuai protokol kesehatan wisata era pandemi covid-19. Keindahan dan daya tarik dua candi Di Desa Karangnongko dapat disaksikan langsung. Kegiatan ini juga dapat menjaga kesehatan dan kebugaran individu warga desa serta wisatawan.
7. Telah dilaksanakan pembelajaran dan pendampingan peningkatan ekonomi rumah tangga melalui wirausaha pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel untuk dibuat bross. Dengan adanya

kegiatan ini ibu-ibu di Desa memiliki semangat yang tinggi untuk memanfaatkan ilmu dari mahasiswa agar bisa dikreasikan menjadi barang kerajinan yang bermutu tinggi, menarik untuk dijual melalui pemasaran daring. Kegiatan ini bermuara pada meningkatnya pendapatan ekonomi rumah tangga.



Gambar 1 Pelatihan dan pendampingan wirausaha kerajinan tangan

8. Telah dilakukan pelatihan dan pendampingan wirausaha pembuatan lampu tidur dari benang dan balon. Pembuatan lampu tidur ini sangat sulit dan memerlukan konsentrasi tinggi bekerja melalui tim. Walaupun terlihat sulit, tidak menjadikan ibu-ibu Dasawisma menyerah. Output kegiatan tergantung dengan keterampilan individu. Semakin tekun pengerjaan, hasil akhir akan lebih unik dan menarik. Dari hasil kerajinan ini dilakukan praktek pembelajaran lanjut berupa pemasaran daring. Ibu-ibu dan remaja putri sangat antusias melakukan diskusi tentang praktek kewirausahaan apa yang cocok sepanjang waktu serta tanpa ada batasan musim.
9. Telah dilaksanakan Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Plastik. Sosialisasi dan pemanfaatan limbah plastik bertujuan mengurangi limbah plastik dengan memanfaatkan botol bekas untuk dibuat pot hias dan peralatan lain. Dengan adanya program ini menarik ibu-ibu agar memanfaatkan barang bekas semisal botol dan kemasan minyak untuk dijadikan barang berharga. Kegiatan ini dapat mengurangi pencemaran plastik limbah rumah tangga di lingkungan Desa Karangnongko.



Gambar 2. Praktek pemanfaatan botol bekas

10. Telah dilaksanakan model pembelajaran tematik pada masa Covid-19 di SDN Karangnongko antara lain :

a. Kunjungan ke Rumah Siswa

Kunjungan ke rumah siswa bertujuan memantau secara langsung respon siswa ketika mengerjakan tugas, serta bisa mendapatkan kesempatan untuk menilai kekuatan dan kelemahan kegiatan belajar mereka di rumah secara daring.

b. Sosialisasi pandemi Covid-19 ke Siswa dan Masyarakat Sekitar

Dalam kegiatan ini sosialisasi pandemi Covid-19 diterapkan sesuai protokol kesehatan. Tujuan kegiatan supaya siswa memiliki pemahaman perilaku kebiasaan baru. Tentunya dengan dukungan masyarakat yang ada disekitar akan membuat siswa lebih disiplin.

c. Peningkatan Kemampuan Pembelajaran dalam Literasi dan Numerasi

Diterapkannya kurikulum KKN-Tematik Literasi dan Numerasi sesuai arahan modul Kemendikbud melalui pembelajaran secara situasional sesuai keadaan serta adanya kebutuhan masing-masing karakteristik guru, siswa Sekolah Dasar yang menjadi sasaran.

b. Pemahaman Masyarakat desa dari Kegiatan KKN T PPM

Berbagai kegiatan pendampingan dan pelatihan memberikan dampak langsung kepada masyarakat dengan meningkatnya pengetahuan warga desa. Hasil evaluasi pra dan pasca kegiatan melalui kuesioner diperoleh data 83 % warga desa yang mengikuti pelatihan dan pendampingan memiliki peningkatan pemahaman dan perbaikan ketrampilan usaha. Beberapa dampak positif yang diperoleh dari kegiatan antara lain :

1. Terdapat perbaikan dan peningkatan sistem pengelolaan desa wisata dengan membentuk Badan Pengelola Desa Wisata yang bertugas untuk merencanakan, mengelola, memasarkan dan mengoperasikan paket kegiatan Desa Wisata. Kegiatan ini disusun melalui pelatihan bagi sumber daya manusia pariwisata dan dilakukan evaluasi secara berkesinambungan.
2. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata. Partisipasi masyarakat dalam hal ini menyangkut keterlibatan serta partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan operasional penyelenggaraan paket Desa Wisata era pandemi Covid-19.
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengembangkan Desa Wisata di Kecamatan Karangnongko agar semakin dikenal oleh wisatawan memasuki era kenormalan baru.
4. Meningkatnya penghasilan yang diterima oleh kelompok sasaran ibu rumah tangga dari pengembangan Desa Wisata. Dari evaluasi dan monitoring kegiatan setelah KKNT PPM berakhir diperoleh temuan kegiatan wirausaha mikro kerajinan tangan ibu-ibu Dasawisma PKK masih berlanjut dan memberikan dampak meningkatnya pendapatan ekonomi rumah tangga.

5. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Desa Karangnongko melalui model pembelajaran daring dan luring era Covid-19

SIMPULAN

Dari kegiatan diatas diambil simpulan bahwa KKNT- Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karangnongko Kabupaten Klaten mendapat respon positif dari masyarakat dan Pemerintah Desa Karangnongko. Beberapa sari simpulan yang dapat disajikan antara lain :

1. Menguatnya kelembagaan Desa Wisata di Desa Karangnongko, menguatnya jejaring, meningkatnya beragam kegiatan wisata yang bisa disajikan, meningkatnya kegiatan promosi melalui media promosi modern digital.
2. Tercipta jiwa wirausaha dari warga desa.
3. Meningkatnya motivasi belajar siswa SDN Karangnongko melalui model baru pembelajaran era Pandemi Covid-19.

Pengembangan Desa Wisata di Desa Karangnongko Kabupaten Klaten tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program beberapa rekomendasi diajukan antara lain:

1. Perlu dilakukan pendampingan yang berlanjut dan kontinyu. Pendampingan dapat dilakukan baik oleh Perguruan Tinggi maupun dengan melibatkan mitra. Partisipasi aktif masyarakat Desa Karangnongko sebagai aktor utama dalam semua kegiatan aktivitas Paket Desa Wisata harus terus dilakukan.
2. Pendampingan ini tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat. Dibutuhkan kerja sama dari peran orang tua, wali kelas, serta dukungan dari kepala sekolah sehingga mampu terus membangkitkan semangat belajar siswa. Untuk meningkatkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa SD diperlukan penerapan metode yang cocok agar siswa mampu memahami dengan baik apa yang sudah disampaikan mengenai perilaku hidup sehat era Pandemi Covid-19.
3. Model pembiasaan kegiatan melalui adaptasi perilaku hidup sehat perlu terus diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari karena berakhirnya Pandemi Covid-19 dalam waktu singkat belum bisa diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi luaran publikasi kegiatan KKNT PPM tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Hardjito, D.A., Golda, N. 2018. KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245

- Herawan, B.A., Murinto. 2017. Media Informasi Wisata Kuliner Rawa Jombor Klaten Berbasis Multimedia. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, Vol. 3 (1) hal 107-120
- Herayomi, I. 2010. Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Kebonagung, *Jurnal Elektronik Pendidikan Luar sekolah* Vol. 2 (7)
- Kemendikbud, 2020, Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah, *Kemendikbud RI* diakses 13 April 2020
- Kertajaya, H. 2015. Mengeksplorasi Eksotisme Desa Wisata. SWA. diakses 18 Februari- 4 Maret hal 46-47
- Puswira. 2011. *Kebonagung: Image Traditional Learning and Leisure*. Yogyakarta: Penerbit Puswira
- Sari, K. 2016. Fungsi Wayang Klitik dalam Kehidupan Masyarakat Desa Karangnongko, *Greget*. Vol 15 (2) hal 180- 194
- Sidik, F., Nasution, F.G.A., Herawati. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Desa Pongok: Kritik terhadap Prestasi Terbaik Nasional. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 5 (20) hal 80- 95
- Travel.Detik, 2020, Devisa dari Wisata Hilang Setengahnya. www:/travel.detik.com/travel-news/d-4928546/efek-virus-corona-ke-wisata-ri-per-16-april-2020
- WHO, 2020. WHO Announces Covid-19 Outbreak a Pandemic. *WHO Regional Office for Europe*, diakses 6 Mei 2